

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PAI BERBASIS NILAI-NILAI PERSAMAAN DALAM PEMAHAMAN ISLAM WASATHIYAH

Pengembangan Bahan Ajar Pai Berbasis Nilai-Nilai Persamaan Dalam Pemahaman Islam Wasathiyah

¹Machnunah Ani Zulfah,²Agus Aziz Alfariza,³Ahmad Mahmudi

¹Universitas Kh. A Wahab Hasbullah, agusaziz.alfariza@gmail.com

ABSTRAK

Pentingnya mengembangkan nilai nilai moderalisasi beragama yang di sebut islam wasathiyah yang mempunyai unsur toleransi, keadilan, keseimbangan, persamaan, musyawarah, reformasi, mendahulukan yang penting, dinamis dan inovatif di dalam kurikulum di indonesia yang telah di susun dalam modul dan bahan ajar yang nantinya akan di terapkan di dalam pembelajaran. model pengembangan Research and Development (R&D) menurut Model Hannafin and Peck adalah model yang berorientasi pada produk. Model ini memiliki fase yang sederhana dengan mencakup tiga tahapan. Jadi Dari hasil uji coba keefektifan penggunaan buku ajar berbasis nilai persamaan dalam konsep islam wasathiyah didapat rata-rata dari hasil pre-test yang menunjukkan kemampuan awal siswa pada kelas XII mata pelajaran PAI sebesar 62.5. Setelah melalui kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan buku ajar PAI ini, nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 91 naik 46%. Hal ini menunjukkan penggunaan media dalam pembelajaran islam wasathiyah kelas di SMKN 1 Jombang telah diterapkan secara efektif.

Kata Kunci: Bahan Ajar, Buku Ajar, Islam Wasathiyah

PENDAHULUAN

Negara indonesia merupakan negara yang berlandaskan pancasila dan UUD 1945 serta pedoman "Bineka Tunggal Ika" sebagaimana yang tertulis di lambang garuda pancasila "Bineka Tunggal Ika" mempunyai arti berbeda-beda tetapi tetap satu jua. Sejarah menceritakan bahwa dahulu indonesia berdiri atas berbagai suku, budaya, agama dan adat-istiadat yang banyak dan berbeda-beda tetapi hal itu mampu di satukan hingga terbentuklah negara kesatuan republik indonesia. Seiring berkembangnya zaman pendidikan indonesia kebinekaan tersebut mulai di pelajari di berbagai sekolah swasta maupun negeri. Banyak sekolah swasta keagamaan yang berdiri mulai sekolah katolik, islam, hindu-budha dan lainnya yang mengadopsi pendidikan yang di ajarkan pada pedoman agama dan kitab sucinya masing-masing.

Disinilah pentingnya mengembangkan nilai nilai moderalisasi beragama yang di sebut islam wasathiyah yang mempunyai unsur toleransi, keadilan, keseimbangan, persamaan, musyawarah, reformasi, mendahulukan yang penting, dinamis dan inovatif di dalam kurikulum di indonesia yang telah di susun dalam modul dan bahan ajar yang nantinya akan di terapkan di dalam pembelajaran yang di harapkan peserta didik mendapatkan pemahaman teori dan juga mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kemudian untuk mengaplikasikan hal tersebut perlu di rangkum dalam buku ajar supaya memudahkan dalam mempelajari nilai-nilai yang terkandung dalam konsep islam wasathiyah. Sebuah bahan ajar setidaknya mencakup unsur-unsur berikut: a. Judul, MP, SK, KD, Indikator, tempat b. Petunjuk belajar (petunjuk peserta didik /guru) c. Kompetensi yang akan dicapai d. Informasi pendukung e. Latihan-latihan f. Petunjuk kerja g. Evaluasi. Agar bahan ajar menjadi bermakna, maka seorang guru dituntut untuk dapat secara kreatif mendesain suatu bahan ajar yang memungkinkan peserta didik dapat secara mudah memahami materi dan secara langsung dapat memanfaatkan sumber belajar yang tersedia, misalkan dengan cara desain bahan ajar, agar guru dapat terlebih dahulu mengetahui masalah-masalah yang dialami siswa dan menyesuaikan dengan bahan ajar yang akan dibuat berbentuk Buku Ajar Berbasis Nilai Nilai Persamaan Dalam Konsep Islam Wasathiyah.

Menurut Mintowati (2003) buku ajar merupakan salah satu sarana keberhasilan proses belajar mengajar. Buku ajar merupakan suatu kesatuan unit pembelajaran yang berisi informasi, pembahasan serta evaluasi. Buku ajar yang tersusun secara sistematis akan mempermudah peserta didik dalam materi sehingga mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran. Maka dari itu, buku ajar harus disusun secara sistematis, menarik, aspek keterbacaan tinggi, mudah dicerna, dan mematuhi aturan penulisan yang berlaku

Di sini peneliti akan menyajikan hasil penelitian yang nantinya akan di muat dalam buku ajar yang menjadi pedoman mengajar dan sumber referensi pelajaran di berbagai sekolah tingkat menengah di seluruh indonesia. Penelitian ini mengacu pada penelian terdahulu yang dilakukan oleh Yiyin Isgandi dan Pandu Prasodjo (2018) yang berjudul Pengembangan Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendidikan Karakter dan Jiwa Nasionalis dan Penelitian kedua oleh MEI SUNDALA RIA (2019) yang berjudul Pengembangan Bahan Ajar PAI Berbasis Android Kelas XI di Sma Negeri 1 Sidomulyo.

KAJIAN TEORI

Bahan ajar merupakan bagian penting dalam pelaksanaan pendidikan. Melalui bahan ajar guru akan lebih mudah dalam mengajar dan peserta didik akan lebih terbantu dan mudah dalam belajar. Berikut beberapa pengertian mengenai bahan ajar: a. Bahan ajar adalah segala bentuk bahan (bahan tertulis atau bahan tidak tertulis) yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan belajar-mengajar b. Bahan ajar merupakan informasi, alat atau teks yang diperlukan untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. c. Bahan ajar adalah seperangkat atau subtansi pembelajaran yang disusun secara sistematis menampilkan sosok utuh dari kompetensi akan dikuasai peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

Definisi Buku Ajar Salah satu komponen sistem pembelajaran yang memegang peranan penting dalam pencapaian Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) adalah buku ajar. Menurut Suharjono (2001) buku ajar adalah buku yang digunakan sebagai buku pelajaran dalam bidang studi tertentu, yang merupakan buku standar yang disusun oleh pakar dalam bidangnya untuk maksud-maksud dan tujuan instruksional, yang dilengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh para pemakainya disekolah-sekolah dan perguruan tinggi sehingga dapat menunjang suatu progam pengajaran.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan model pengembangan Research and Development (R&D)

Menurut Model Hannafin and Peck adalah model yang berorientasi pada produk. Model ini memiliki fase yang sederhana dengan mencakup tiga tahapan. Berikut ini adalah penggambaran dari model Hannafin and Peck:

1. Fase Analisis Kebutuhan Fase analisis kebutuhan merupakan langkah pertama untuk mengembangkan produk sebab, dengan mengembangkan suatu produk, dibutuhkan untuk mencari tahu tentang seberapa dibutuhkan produk yang akan dikembangkan pengembang dalam proses belajar dan pembelajaran. Dan untuk mengembangkan produk, dibutuhkan identifikasi terhadap produk dengan karakteristik peserta didik.
2. Fase Desain setelah memperoleh hasil dari kebutuhan peserta didik dalam proses belajar dan pembelajaran, maka selanjutnya masuk dalam tahap desain. Pada tahap ini pengembang harus mengetahui produk yang akan dikembangkan apakah sesuai dengan pengalaman belajar peserta didik. Sehingga dengan begitu pengembang dapat mengetahui sejauh mana produk yang akan dikembangkan bermanfaat bagi peserta didik.
3. Fase pengembangan dan implementasi adalah fase yang mencakup suatu kegiatan membuat produk pembelajaran berdasarkan dengan tujuan belajar yang hendak dicapai. Sehingga setelah proses pembuatan produk, pengembang harus menilai dan menguji produk. Agar produk yang dihasilkan dapat berguna dan proses belajar dan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan.
4. Evaluasi dan revisi hasil dari penilaian dan pengujian produk pembelajaran, akan dievaluasi. Karena fase ini sangat penting demi meningkatkan mutu dan kualitas. Dan fase evaluasi dan revisi ada pada setiap fase, sebab setiap adanya langkah untuk mengembangkan produk, diperlukan evaluasi dan revisi pada setiap tahap. Hal ini guna membuat pengembang terus menyempurnakan produk yang akan dihasilkan.

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah Buku Ajar Pai berbasis nilai-nilai persamaan dalam konsep islam wasathiyah. Pengembangan subjek penelitian dalam penelitian ini adalah 2 validator bahan ajar pembelajaran yaitu 1 ahli media dan 1 ahli materi. Setelah media pembelajaran divalidasi dan direvisi, dilakukan uji coba media pembelajaran. Uji praktik media pembelajaran diberikan kepada peserta didik kelas XII SMKN 1 Jombang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan penyebaran angket skala Likert dengan 5 opsi jawaban. Penskoran yang digunakan dalam penilaian media pembelajaran dapat dilihat pada tabel 1.

Penilaian Respon Peserta Didik	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Gambar 1. Skor Skala Likert Validator

Nilai validitas hasil angket dihitung menggunakan rumus:

$$Persentase = \frac{\text{total skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Presentase Pencapaian (100%)	Kriteria Penilaian Validasi Media dan Materi	Kriteria Penilaian Respon Peserta Didik
81 – 100	Sangat Layak	Sangat Menarik
61 – 80	Layak	Menarik
41 – 60	Cukup Layak	Cukup Menarik
21 – 40	Kurang Layak	Kurang Menarik
0 – 20	Sangat Kurang Layak	Sangat Kurang Menarik

Gambar 2. Kategori Validasi Media Pembelajaran

HASIL PENELITIAN

Pembahasan terhadap hasil penelitian dan pengujian yang diperoleh disajikan dalam bentuk uraian teoritik, baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Hasil dan pembahasan tidak ditulis secara terpisah (pembahasan diberikan setelah hasil) dengan atau tanpa menggunakan sub judul dengan cetakan tebal. Hasil percobaan sebaiknya ditampilkan dalam berupa grafik atau pun tabel. Untuk grafik dapat mengikuti format untuk diagram dan gambar.

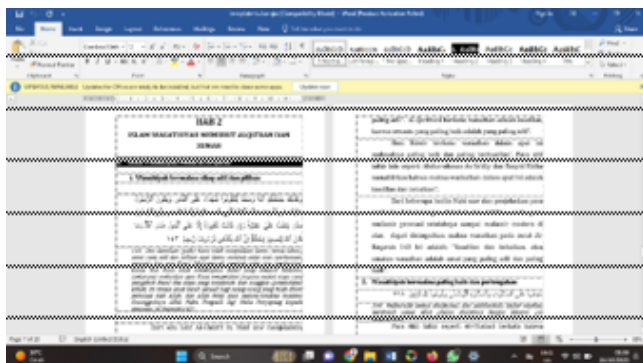
Penelitian dan pengembangan yang dilakukan adalah mengembangkan bahan ajar berbentuk buku ajar Pendidikan Agama Islam (PAI) yang berjudul Islam Wasathiyah yang berisikan penjelasan tentang materi yang disinkronisasikan dengan video pembelajaran dan juga soal latihan. Pengembangan bahan ajar ini bertujuan untuk meningkatkan kepraktisan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan juga evaluasi pembelajaran PAI materi Islam Wasathiyah kelas X di SMK Negeri 1 Jombang. Pada pengembangan ini peneliti menggunakan model pengembangan Hannafin & Peck yang terdiri dari 4 tahapan yang sistematis dan terstruktur.

Penyajian data diperoleh dari hasil validasi ahli materi dan ahli media serta uji kepraktisan oleh peserta didik terhadap penerapan media pembelajaran. Respon validator dan peserta didik sangat dibutuhkan sebagai instrumen dalam penelitian dan pengembangan buku ajar pai berbasis nilai-nilai persamaan dalam konsep islam wasathiyah.

Tahap berikutnya adalah pengembangan rancangan produk awal berupa pendesainan cover dan animasi yang akan dimasukkan didalam buku ajar menggunakan aplikasi canva sebagai media pendesainannya beberapa komponen yang dapat dilihat pada uraian berikut ini:

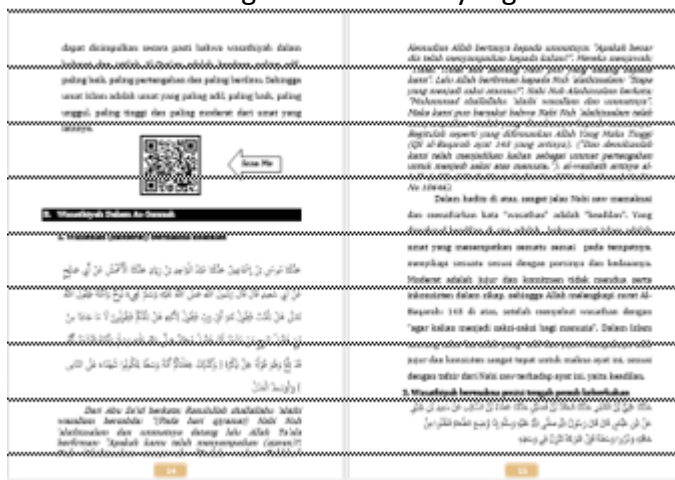


Gambar 1. Tahap Pendesainan Cover Buku Ajar



Gambar 2. Proses Perancangan Isi Materi

Pada tahap ini seperti biasa kita buat isi materi sesuai dengan KD, KI, Tujuan pembelajaran dan setelah itu ditambah materi dan gambar animasi yang menarik.



Gambar 3. Proses Penempelan Kode QR kedalam Buku

Fitur tambahan ini berupa kode QR yang terdapat disetiap bab nya namun pada penelitian ini, peneliti tidak melakukannya disemua bab namun hanya dibeberapa bab saja karena dengan alasan kendala waktu. Jadi fitur ini berupa kode QR yang bisa discan lewat HP Android atau sejenisnya yang nantinya akan terhubung langsung pada aplikasi youtube.



Gambar 4. Tampilan Video Pembelajaran Menggunakan Youtube

Desain media dalam produk buku ajar islam wasathiyah divalidasi oleh Ibu Ika Fariana Afan, M. Pd. selaku Waka Kurikulum SMKN 1 Jombang. Selanjutnya adalah validasi ahli materi yang divalidasi oleh Ibu Inayatul Ilahiyah, S.Ag. Dari validasi ahli media pembelajaran, yang telah diperoleh menunjukkan bahwa kategori Layak dari semua aspek. Dari lembar penilaian juga terdapat catatan yang diberikan oleh validator ahli media pembelajaran yaitu: "Desain sampul dibuat lebih menarik lagi dan ditambah dengan

gambar-gambar untuk merangsang stimulus siswa” Dari validasi ahli materi pembelajaran, yang telah diperoleh menunjukkan bahwa kategori Sangat Layak dari semua aspek. Dari lembar penilaian juga terdapat catatan yang diberikan oleh validator ahli materi yaitu: “Indikator dan tujuan pembelajaran sebaiknya dicantumkan didalam buku islam wasathiyah”. Dan validasi yang terakhir dilakukan oleh validator ahli praktisi pendidikan yaitu bapak Dr. Sholikin, S.Ag. yang berprofesi sebagai Guru PAI SMKN 1 Jombang.

Setelah produk divalidasi oleh para ahli dan dinyatakan layak dan valid maka tahap selanjutnya uji coba awal dengan mengambil 5 siswa dari kelas XII, kemudian 5 siswa tersebut diberikan materi islam wasathiyah dengan diberikan buku pegangan berupa hasil produk pengembangan buku ajar berbasis islam wasathiyah kelas XII semester ganjil setelah itu guru hanya menjelaskan sedikit mengenai materi selebihnya siswa disuruh untuk membaca dan mempelajari sendiri materi yang terdapat dalam buku tersebut, dalam tahap uji coba awal ini siswa juga bisa langsung mencoba fitur yang terdapat pada buku tersebut yakni video pembelajaran mengenai materi yang terdapat didalam buku tersebut. Dan pada tahap uji coba produk awal ini peneliti melakukan terhadap 5 orang siswa dan pada setelah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar tersebut, siswa juga diberikan angket tentang bahan ajar islam wasathiyah dengan tujuan mengetahui kualitas praktisi dan efisiensi buku tersebut. Dengan hasil kuosioner siswa terkait bahan ajar islam wasathiyah dengan menggunakan skala Likert.

Tabel 1. Hasil pre-test dan pos-test

	Pretest	posttest
Nilai min	50	80
Nilai max	70	95
Nilai rata-rata	62,5	91

Terdapat peningkatan nilai saat post-test. Yang mulanya rerata nilai pre-test siswa 62,5 saat post-test rerata nilai melonjak menjadi 91. Berdasarkan rumus N-Gain didapat nilai 0,8 yang kemudian jika diklasifikasikan sesuai kriteria peningkatan hasil belajar menunjukkan bahwa pengaruh pengembangan buku ajar islam wasathiyah terhadap peningkatan kemampuan literasi siswa dinilai masuk dalam kategori “Tinggi”.

Tidak hanya menggunakan rumus N-Gain saja peneliti juga menggunakan proses pengolahan data dengan menggunakan SPSS 16 yaitu uji t one group (pretest dan post-test). Dan menghasilkan pengujian sebagai berikut.

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
x1	20	62.50	7.345	50	75
x2	20	91.00	4.472	80	95

Tabel 2 . Deskripsi Statistik

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 x1	62.50	20	7.345	1.642
x2	91.00	20	4.472	1.000

Tabel 3. Sampel Berpasangan Statistik

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 x1 & x2	20	.000	1.000

Tabel 4. Korelasi Sampel Berpasangan

	Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 x1 - x2	-28.500	8.599	1.923	-32.525	-24.475	-14.822	19	.000

Tabel 5. Uji Sampel Berpasangan

KESIMPULAN

Jadi Dari hasil uji coba keefektifan penggunaan buku ajar berbasis nilai persamaan dalam konsep islam wasathiyah didapat rata-rata dari hasil pre-test yang menunjukkan kemampuan awal siswa pada kelas XII mata pelajaran PAI sebesar 62.5. Setelah melalui kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan buku ajar PAI ini, nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 91 naik 46%. Hal ini menunjukkan penggunaan media dalam pembelajaran islam wasathiyah kelas di SMKN 1 Jombang telah diterapkan secara efektif. Dilihat dari indikator ketuntasan belajar pembelajaran buku ajar islam wasathiyah ini sangat berperan dalam meningkatkan minat, motivasi dan hasil belajar siswa terhadap suatu materi pelajaran secara tuntas yang lebih baik daripada pembelajaran konvensional.

REFERENSI

Ahmadi, I. K., & Amri, S. (2014). *Pengembangan dan model pembelajaran tematik integratif*. Prestasi Pustaka.

Chudzaifah, I., & Hikmah, A. N. (2022). Moderasi Beragama: Urgensi Dan Kondisi Keberagaman di Indonesia. *Al-Fikr: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 49–56. <https://doi.org/10.32489/alfikr.v8i1.272>

- Daryanto. (2013). *Menyusun Modul Bahan Ajar untuk Persiapan Guru Mengajar* (1 ed.). Gava Media.
- Isgandi, Y., & Prasodjo, P. (2019). Pengembangan Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendidikan Karakter Dan Jiwa Nasionalis. *TARBAWY : Indonesian Journal of Islamic Education*, 5(2), 97. <https://doi.org/10.17509/t.v5i2.16735>
- Prasetyo, Y. A. (2020). *PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF BERBASIS PROBLEM BASED LEARNING PADA MUATAN PELAJARAN IPA KELAS IV PADA SDN KALISEGORO SEMARANG*. Yogi Agung Prasetyo.
- RIA, M. S. (2019). *PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PAI BERBASIS ANDROID KELAS XI DI SMA NEGERI 1 SIDOMULYO SKRIPSI*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG.
- Rumainur. (2016). *Pengembangan Media Ajar Berbasis Multimedia Autoplay Studio 8 Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI MA Bilingual Batu Malang*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (11 ed.). ALFABETA.
- Zainuddin, Z. (2019). Pengembangan Buku Ajar Akidah Akhlak untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Madrasah. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 3(2), 216–229. <https://doi.org/10.35316/jpii.v3i2.141>